

MANAJEMEN RISIKO

Dr. Yusep Fatria, S.I.P., M.Si., CRMO., CGCAE
INSPEKTUR II
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN DESA, PDPT

SPIP yang Efektif pada Seluruh Tahapan Proses Manajemen/ Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah



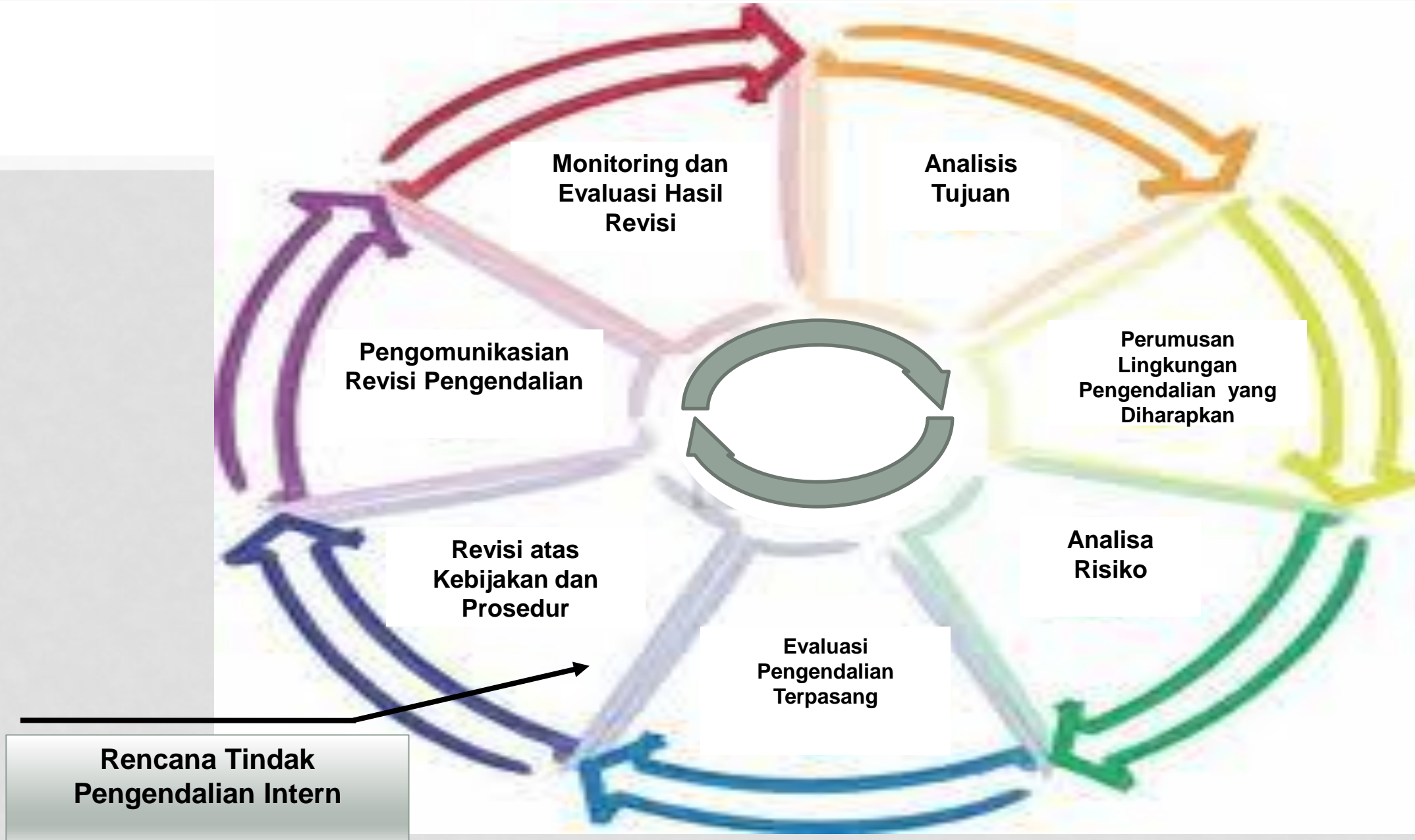
Peran **APIP** yang Optimal (Consulting & Assurance)

SISTEM PENGENDALIAN INTERN SBG *CULTURE*

SPI SEBAGAI *CULTURE*



Proses SPIP



Fungsi Manajemen Resiko

1. Menemukan kerugian potensial

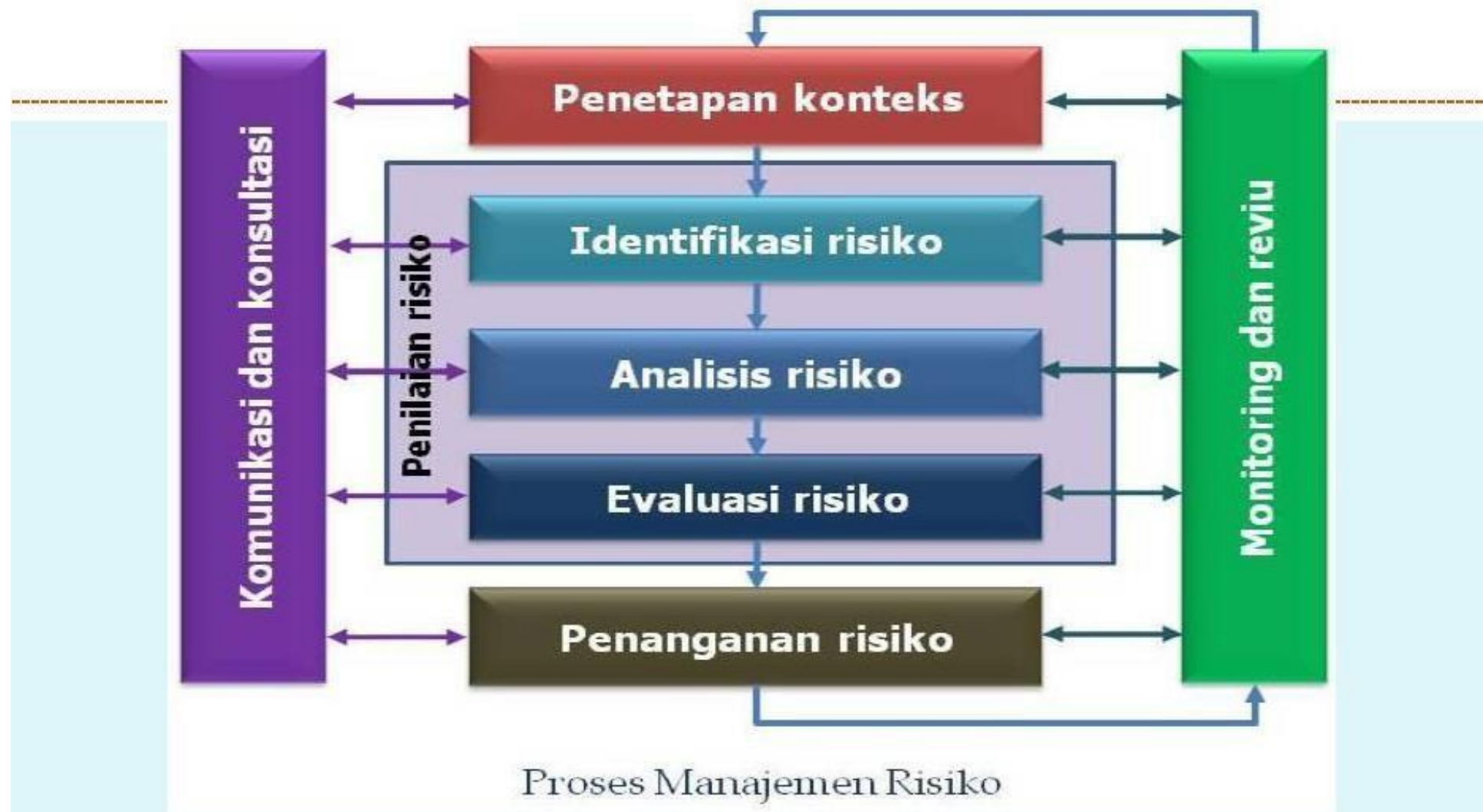


2. Mengevaluasi Kerugian Potensial



3. Memilih teknik/cara yang tepat atau menentukan suatu kombinasi dari teknik-teknik yang tepat guna menanggulangi kerugian.





Apa?

mengidentifikasi
seluruh risiko yang
harus dikelola

Cara?

melalui proses yang
sistematis dan terstruktur

Hasil?

Daftar risiko
yang komprehensif

- Tahap **awal** dan **kritis**
- Menjadi **dasar** seluruh proses manajemen risiko
- **Berpikir pesimis**
- **Abaikan materialitas**
- Menggunakan **pemahaman mendalam, imajinasi,** pendekatan **sistematis** dan **komprehensif**
- Identifikasi **seluruh risiko** yang akan menghambat pencapaian tujuan



Komponen Risiko

- Apa sumber/pemicu terjadinya risiko?
- Apa yang mungkin terjadi?
- Apa pengaruhnya terhadap tujuan?
- Kapan dan di mana, mengapa, bagaimana risiko terjadi?
- Siapa yang berkepentingan/terkena dampak?
- Bagaimana efektivitas pengendalian yang ada?

Proses Identifikasi

- **Inventarisasi** data kejadian/peristiwa yang mempengaruhi organisasi
- Menentukan **sumber** terjadinya risiko
- Menentukan **area dampak** risiko
- Menentukan **penyebab** dan **skenario** risiko
- Perumusan risiko:
 - ☑ **Risk register**
 - ☑ **Kelompok risiko**

Kategori Risiko

Kategori:

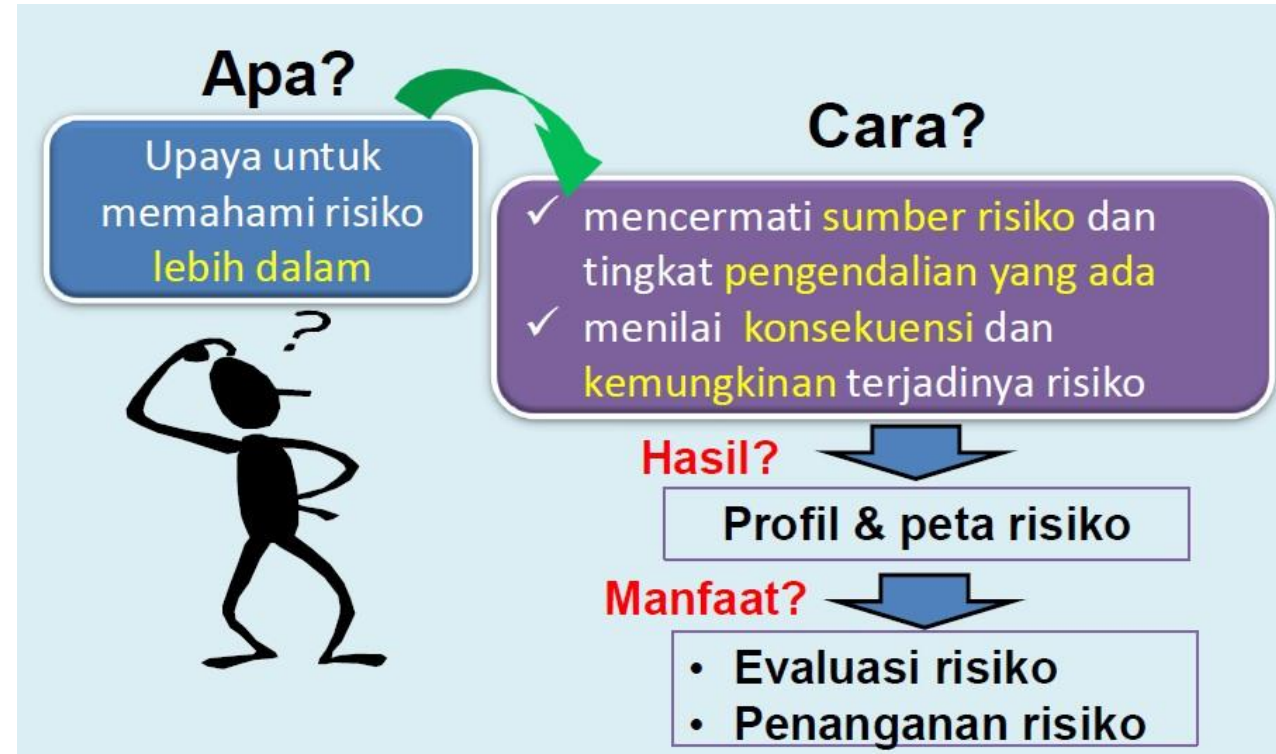
- ✓ strategis
- ✓ operasional
- ✓ kepatuhan
- ✓ fraud
- ✓ finansial

Jenis	Uraian
Strategis & Kebijakan	Perubahan kebijakan lingkungan organisasi Kebijakan organisasi sebagai respon terhadap perubahan kebijakan lingkungan organisasi
Operasional	Kegagalan pada orang, proses, dan sistem dalam organisasi
Kepatuhan	Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku
Fraud	Kecurangan
Finansial	Kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajibannya kepada organisasi

Analisis Risiko

- ❑ Konsep Analisis Risiko
- ❑ Tujuan Analisis Risiko
- ❑ Sumber Data
- ❑ Teknik Analisis Risiko
- ❑ Tahap-tahap Analisis Risiko
- ❑ Konsekuensi dan Kemungkinan Terjadi/*Likelihood* (Kriteria Konsekuensi, Kriteria Kemungkinan Terjadi)
- ❑ Analisis Level Risiko
- ❑ Analisis Profil dan Peta Risiko

1. Konsep Analisis Risiko



Tujuan, Konsekuensi dan Kemungkinan Terjadi

1. Tujuan Analisis Risiko

Untuk mengetahui profil dan peta dari risiko-risiko yang ada.

2. Konsekuensi

Merupakan Dampak Negatif yang ditimbulkan oleh suatu risiko.

3. Kemungkinan Terjadi

Merupakan kemungkinan risiko untuk muncul ke permukaan (terjadi) dan berdampak pada organisasi.

3. Sumber Data

Sumber data atau informasi untuk menilai konsekuensi dan frekuensi atas risiko dapat berasal dari:

- ☐ Data kejadian masa lampau yang relevan dan reliabel;
- ☐ Pembandingan (*Benchmarking*);
- ☐ Pendapat ahli;
- ☐ Estimasi subjektif (Focus Group Discussion)

4. Teknik Analisis Risiko

- ✚ Teknik yang bisa digunakan dalam mengestimasi konsekuensi dan frekuensi risiko antara lain:
 - Focus Group Discussion
 - Models and simulations
 - Kuesioner individual
 - Wawancara terstruktur
- ✚ Keputusan akhir untuk menentukan level risiko berada pada Pemilik Risiko (*as the owner of risk*), sebagai top management dalam UPR.

5. Tahap-tahap Analisis Risiko

Tahap-tahap:

1. **Menilai sistem pengendalian yang ada.**
2. **Menyusun kriteria untuk masing-masing risiko.**
3. **Membandingkan: estimasi ke depan atas konsekuensi terhadap kriteria; untuk memperoleh level konsekuensi.**
4. **Membandingkan: estimasi ke depan atas kemungkinan terjadinya terhadap kriteria; untuk memperoleh level konsekuensi.**
5. **Menilai level risiko: fungsi dari konsekuensi dan kemungkinan terjadinya, untuk memperoleh level risiko.**

6. Tabel Kriteria Konsekuensi

Tingkat <i>Consequences</i>	Keterangan
Rendah	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengaruh terhadap strategi dan aktivitas operasi rendah▪ Pengaruh terhadap kepentingan para <i>stakeholders</i> rendah
Sedang	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengaruh terhadap strategi dan aktivitas operasi sedang▪ Pengaruh terhadap kepentingan para <i>stakeholders</i> sedang
Tinggi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengaruh terhadap strategi dan aktivitas operasi tinggi▪ Pengaruh terhadap kepentingan para <i>stakeholders</i> tinggi

6. Tabel Kriteria Kemungkinan Terjadi

Tingkat <i>Likelihood</i>	Keterangan
Rendah	▪ Tidak pernah - jarang terjadi
Sedang	▪ Kemungkinan terjadinya sedang
Tinggi	▪ Kemungkinan terjadinya tinggi / hampir pasti terjadi

7. Analisis Level Risiko

Konsekuensi risiko	Kemungkinan terjadinya risiko		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi
Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi
Rendah	Rendah	Rendah	Sedang

8. Analisis Profil dan Peta Risiko

Analisis profil risiko

menjelaskan total eksposur risiko yang dinyatakan dengan tingkat (level) risiko dan trennya.

Analisis peta risiko

menjelaskan gambaran total risiko dan distribusi posisinya dalam grafik dengan frekuensi pada sumbu horisontal (x) dan konsekuensi pada sumbu vertikal (y)

Tingkat risiko gabungan (komposit) untuk tiap kategori risiko diperoleh dengan menggunakan rata-rata tingkat konsekuensi dan kemungkinan terjadinya risiko-risiko pada kategori tersebut

Evaluasi Risiko



McGraw-Hill/Irwin

- Konsep Evaluasi Risiko
- Tujuan Evaluasi
- Kaidah Prioritisasi Risiko
- Selera Risiko (*Risk Appetite*)

©The McGraw-Hill Companies, Inc. 2008

1. Konsep Evaluasi Risiko



1. Konsep Evaluasi Risiko

- Konsisten dengan konteks yang telah ditetapkan.
- Perlu tidaknya dilakukan analisis risiko lanjutan
- Risiko-risiko yang perlu mendapatkan penanganan
- Prioritas dapat didasarkan pada level risiko atau hal lain seperti:
 1. Besarnya dampak penanganan tersebut terhadap konteks yang lebih luas
 2. Kemungkinan suatu peristiwa tertentu
 3. Efek kumulatif dari beberapa peristiwa
 4. Tingkat ketidakpastian level risiko pada tingkat keyakinan tertentu

2. Tujuan Evaluasi Risiko

- Mengetahui yang memiliki tingkat prioritas tertinggi hingga terendah
- Menentukan risiko mana yang ditindaklanjuti dengan Penanganan & risiko mana saja yang hanya perlu dipantau

3. Kaidah Prioritisasi Risiko

- 1. LEVEL RISIKO**
- 2. LEVEL DAMPAK RISIKO**
- 3. KATEGORI RISIKO:**
 - a. Risiko FRAUD
 - b. Risiko STRATEGIS
 - c. Risiko OPERASIONAL
 - d. Risiko KEPATUHAN
 - e. Risiko FINANSIAL
- 4. LEVEL FREKUENSI**
- 5. Kapan Terjadinya Risiko**
- 6. SUBJECTIVE JUDGEMENT**

4. Selera Risiko (*Risk Appetite*)

- Sec. Umum → **Persepsi** UPR terhadap **tinggi rendahnya** risiko
- **Selera Risiko (risk appetite)** adalah tingkat risiko yang bersedia diambil oleh sebuah organisasi (instansi) dalam upayanya untuk mewujudkan tujuan/sasaran yang telah ditetapkan (PMK 191 Tahun 2008, with edited).

Pengendalian Risiko



- Tindakan Penanganan Risiko
- Pengelolaan Risiko

Tindakan Penanganan Risiko & Pengelolaan Risiko

Tindakan Penanganan Risiko adalah bentuk penanggulangan dari masing-masing tingkat risiko yang sudah teridentifikasi.

Setelah analisis dan evaluasi risiko, langkah selanjutnya adalah mengelola risiko. Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara:

1. Penghindaran Risiko (*Risk Avoidance*).
2. Penahan Risiko (*Risk Retention*).
3. Diversifikasi.
4. Transfer Risiko/Pengalihan Risiko (*Risk Transfer*).
5. Pengendalian Risiko (*Risk Control*).
6. Pendanaan Risiko

Selera Risiko

- Adalah tingkatan umum risiko yang ingin diambil atau diterima.
- Penentuan selera risiko membantu perusahaan untuk menetapkan jumlah risiko yang diinginkan yang nyaman untuk dan agar dalam posisi dijalani.
- Kategori di dalamnya: Extreme
High High Risk Medium Risk

Temuan TEKAD 2021 (APIP)



01

Pertanggungjawaban tidak akuntabel dalam kegiatan *start up* dan BIMTEK, yang terdiri dari :

- Belanja dibuat dalam invoice tanpa SPK
- Perjanjian Kontrak tidak dilengkapi dokumen pendukung

02

Pemborosan Keuangan Negara pada kegiatan belanja sewa, seperti sewa komputer, printer dan kendaraan untuk kegiatan *start up* dan BIMTEK

03

Perjalanan Dinas biasa tidak sesuai dengan ketentuan, diantaranya:

- Kelebihan pembayaran transport
- Sewa kendaraan tidak riil
- Transport dengan DPR tidak disertai bukti

04

Perjalanan Dinas Paket *Meeting* Dalam Kota tidak sesuai ketentuan, diantaranya:

- Kelebihan pembayaran transport
- Sewa kendaraan tidak riil

Remember the
moments

Temuan TEKAD 2021 (APIP)



05 Kelebihan pembayaran belanja bahan untuk kegiatan rekrutmen koordinatar kabupaten, fasilitator kabupaten dan fasilitator kecamatan.

07 Pemeliharaan sewa kendaraan roda 4 tidak sesuai dengan SBM

06 Terdapat kelebihan pembayaran honorarium penguji rekrutmen coordinator kabupaten, fasilitator kabupaten dan fasilitator kecamatan.

Remember the
moments



THANK YOU